BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data pada skripsi ini mengacu pada metode dan instrumen pengumpulan data yan telah dipaparkan pada BAB III, yang kemudian diperolehlah dokumentasi penelitian terkait dengan sejarah berdirinya MTs Negeri Bandung Tulungagung, profil MTs Negeri Bandung Tulungagung, visi, misi, dan tujuan MTs Negeri Bandung Tulungagung, jumlah guru dan siswa serta prestasi-prestasi siswa MTs Negeri Bandung Tulungagung, dan tidak lupa mengenai denah MTs Negeri Bandung Tulungagung hingga hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung.

a. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Bandung Tulungagung

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung, berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah di desa Mergayu, kecamatan Bandung, kabupaten Tulungagung.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung ini, semula didirikan atas informasi dari Kepala Sub Seksi Perguruan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Tulungagung, dengan adanya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan

Agama Islam, tentang Pembentukan kelas jauh (Filial) bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri.

Langkah selanjutnya, pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung, adalah adanya persetujuan dari Kapala Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Tulungagung, yang menyatakan, bahwa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah dapat ditunjuk sebagai lokasi kelas filial dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung, karena telah memenuhi sarana-prasarana serta letak geografis yang startegis bagi perkembangan Madrasah lebih lanjut.

Akhirnya dengan langkah – langkah tersebut di atas, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bandung bagian Pendidikan dan Kebudayaan perlu dan menyetujui atas penunjukan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah sebagai lokasi Madrasah Tsanawiyah Tulungagung Filial di Bandung.

Disamping hal tersebut di atas, latar belakang pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung adalah :

a) Banyaknya Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di wilayah kecamatan Bandung
b) Besarnya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah, sehingga masyarakat di wilayah kecamatan Bandung ini mempunyai kehendak agar dapatnya didirikan sebuah

Madrasah Tsanawiyah yang berstatus Negeri dan beridentitas Islam pada tingkat SMP

c) Sebagai peningkatan status Madrasah swasta, khusus di wilayah kecamatan Bandung

d) Keputusan Menteri Agama RI Nomor. 16 Tahun 1978, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri

e) Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor. Kep./E/PP.03.2/151/84 tentang : Pembentukan Kelas Jauh (Filial) Madrasah Tsanwiyah Negeri.

b. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Bandung Tulungagung

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri Bandung
Alamat	: Desa Suruhan Lor
Kecamatan	: Bandung
Kabupaten	: Tulungagung
No. Telepon	: (0355) 879059
Kode Pos	: 66274
Alamat e-mail	: mtsn.bandung@yahoo.com
Waktu Belajar	: Pagi Hari

c. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bandung Tulungagung

1) Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri Bandung Tulungagung

Unggul dalam prestasi berdasarkan IPTEK dan IMTAQ

Indikator :

a) Unggul dalam pembinaan agama islam

b) Unggul dalam peningkatan pretasi lulusan Ujian Nasional

c) Unggul dalam prestasi bahasa inggris dan bahasa arab

d) Unggul dalam prestasi olah raga

e) Unggul dalam prestasi kesenian

f) Unggul dalam teknologi tepat guna

g) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar

h) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

2) Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Bandung Tulungagung

a) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliyah keagamaan islam

b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengna potensi yang dimiliki

c) Menimbulkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam potensi akademik maupun non akademik

d) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat dan indah

e) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal

f) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah

3) Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bandung Tulungagung

a) Tercapainya keunggulan prestasi dalam ilmu pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap dengan dibuktikan diperolehnya kejuaraan, baik tingkat lokal, regional, nasional maupun global.

b) Semua lulusan dapat melanjutkan ke jenjang yang lebuh tinggi.

c) Terwujudnya sistem komputerisasi dalam administrasi dan tercapainya administrasi yang standar

d) Terciptanya suasana religius dalam lingkungan madrasah sebagai wujud tumbuhnya penghayatan terhadap ajaran agama islam

e) Tercapainya 8 Standart Pendidikan Nasional.

d. Struktur Organisasi Sekolah beserta Tugas Masing-masing Komponennya

1) Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Bandung *(Lampiran 1)*

2) Pembagian Tugas Guru

a) Data pendidik dan tenaga kependidikan

Jumlah tenaga pendidik di MTs Negeri Bandung adalah 50 orang (terdiri dari: 37 orang PNS dan 13 orang Non PNS). Dan jumlah

tenaga kependidikan adalah 12 orang (terdiri dari 1 orang PNS dan 11 orang Non PNS). *(Lampiran 2)*

b) Jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Bandung

Keseluruhan jumlah siswa MTs Negeri Bandung adalah 910 siswa (terdiri dari: kelas VII berjumlah 384 siswa, kelas VIII berjumlah 261 siswa, dan kelas IX yang berjumlah 265 siswa). *(Lampiran 3)*

e. Prestasi-prestasi yang diperoleh siswa-siswi MTs Negeri Bandung

1) Prestasi Akdemik dan Non Akademik Tahun 2012-2013 dan Tahun 2013-2014. *(Lampiran 4)*

f. Denah Madrasah Tsanawiyah Negeri Bandung Tulungagung. *(Lampiran 5)*

2. Pengujian Hipotesis

Sebelum menguraikan tentang pembahasan data hasil penelitian lapangan dengan menggunakan angket, maka terlebih dahulu penulis menyajikan data yang berupa skor dan kategorisasi hasil angket meliputi kompetensi pedagogik guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, kompetensi pedagogik guru dalam bekomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, dan kompetensi pedagogik guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar serta hasil belajar yang diperoleh dari transkrip nilai UTS semester genap dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

a. Penyajian Data

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bandung Tulungagung

No.	Kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan pembembelajaran yang mendidik (X1)		Kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik (X2)		Kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar (X3)		Hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII (Y)	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kate-gori
1	27	S	26	S	27	S	80	S
2	26	S	27	S	24	S	92	T
3	27	S	27	S	25	S	99	T
4	26	S	27	S	26	S	91	T
5	24	S	25	S	25	S	94	T
6	27	S	27	S	27	S	82	S
7	26	S	26	S	27	S	100	T
8	27	S	26	S	26	S	99	T
9	27	S	25	S	26	S	81	S
10	39	T	39	T	33	T	73	K
11	39	T	27	S	26	S	96	T
12	26	S	26	S	25	S	91	T
13	34	T	35	T	33	T	68	K
14	25	S	24	S	27	S	91	T
15	39	T	26	S	27	S	94	T
16	24	S	27	S	27	S	81	S
17	27	S	27	S	26	S	84	S
18	26	S	26	S	26	S	95	T
19	27	S	27	S	27	S	100	T
20	35	T	37	T	35	T	93	T
21	25	S	26	S	26	S	81	S
22	36	T	40	T	36	T	100	T
23	26	S	26	S	27	S	83	S
24	29	T	33	T	28	T	73	K
25	27	S	26	S	26	S	92	T
26	35	T	38	T	34	T	99	T
27	39	T	38	T	40	T	94	T
28	37	T	35	T	36	T	71	K
29	26	S	26	S	27	S	80	S
30	26	S	25	S	25	S	86	S
31	24	S	27	S	27	S	89	S
32	39	T	38	T	37	T	80	S
33	24	S	27	S	27	S	92	T
34	40	T	37	T	36	T	94	T
35	27	S	27	S	26	S	89	S
36	26	S	27	S	26	S	86	S

Lanjutan tabel,

37	27	S	27	S	25	S	95	T
38	38	T	27	S	27	S	96	T
39	25	S	26	S	26	S	94	T
40	36	T	37	T	34	T	92	T
41	39	T	39	T	33	T	91	T
42	27	S	27	S	27	S	88	S
43	36	T	40	T	36	T	93	T
44	27	S	26	S	27	S	85	S
45	25	S	26	S	26	S	89	S
46	27	S	27	S	27	S	80	S
47	37	T	26	S	27	S	100	T
48	25	S	26	S	26	S	80	S
49	26	S	25	S	27	S	85	S
50	26	S	26	S	27	S	90	S
51	27	S	27	S	27	S	81	S
52	24	S	27	S	27	S	85	S
53	25	S	25	S	27	S	83	S
54	26	S	25	S	26	S	90	S
55	27	S	27	S	26	S	88	S
56	26	S	27	S	26	S	90	S
57	39	T	27	S	27	S	100	T
58	27	S	26	S	27	S	87	S
59	27	S	27	S	26	S	91	T
60	27	S	27	S	27	S	94	T
61	26	S	26	S	27	S	89	S
62	25	S	26	S	26	S	90	S
63	38	T	37	T	32	T	91	T
64	27	S	27	S	27	S	88	S
65	27	S	26	S	26	S	95	T
66	26	S	25	S	25	S	83	S
67	26	S	25	S	25	S	91	T
68	27	S	27	S	26	S	83	S
69	27	S	26	S	26	S	82	S
70	26	S	25	S	26	S	91	T
71	39	T	27	S	27	S	91	T
72	26	S	26	S	27	S	80	S
73	27	S	26	S	27	S	81	S
74	26	S	26	S	27	S	81	S
75	37	T	37	T	35	T	99	T
76	36	T	36	T	27	S	92	T
77	27	S	27	S	27	S	89	S
78	37	T	34	T	29	T	80	S
79	38	T	37	T	30	T	92	T
80	26	S	26	S	27	S	96	T
81	39	T	38	T	25	S	91	T
82	31	T	33	T	29	T	80	S
83	27	S	25	S	26	S	81	S
84	27	S	26	S	26	S	90	S
85	26	S	26	S	27	S	80	S
86	37	T	39	T	39	T	98	T
87	36	T	36	T	34	T	91	T

Lanjutan tabel,

88	38	T	39	T	33	T	96	T
89	27	S	26	S	27	S	90	S
90	27	S	27	S	27	S	84	S
91	38	T	39	T	32	T	93	T
92	38	T	39	T	33	T	95	T

(Keterangan: T : Tinggi S : Sedang K : Kurang)

b. Analisa Data

Pada bagian ini dimaksudkan untuk menganalisis data secara statistik tentang pengaruh antara variabel X dan Y. Berdasarkan data yang telah disajikan maka terlebih dahulu membuat perhitungan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat, korelasi kontingensi, dan phi. Setelah itu disajikan interpretasi dan kesimpulan. Berikut adalah analisa data dari penelitian ini yaitu:

1) Analisis data tentang korelasi antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014. (X_1, Y)

a) Perhitungan

Tabel 4.2
Data Tentang Korelasi Antara Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak dalam Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014. (X_1, Y)

Kompetensi pdagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik (X_1)	Hasil belajar aqidah akhlak			Jumlah rN
	T	S	K	
T	1) 24	2) 3	3) 4	31 rN
S	4) 20	5) 41	6) 0	61 rN
K	7) 0	8) 0	9) 0	0 rN
Jumlah cN	44 cN	44 cN	4 cN	92=N

Setelah cN dan rN diketahui, maka langkah selanjutnya mencari harga chi-kuadrat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Perhitungan Chi-Kuadrat antara Data X_1, Y

Sel	f_o	$fh = \frac{cNx\ rN}{N}$	$fo - fh$	$(fo - fh)^2$	$X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	24	$\frac{44\ x\ 31}{92} = 14{,}826$	9,174	84,162	5,677
2	3	$\frac{44\ x\ 31}{92} = 14{,}826$	-11,826	139,854	9,433
3	4	$\frac{4\ x\ 31}{92} = 1{,}348$	1,817	3,301	2,449
4	20	$\frac{44\ x\ 61}{92} = 29{,}174$	-9,174	84,162	2,885
5	41	$\frac{44\ x\ 61}{92} = 29{,}174$	11,826	139,854	4,794
6	0	$\frac{4\ x\ 61}{92} = 2{,}652$	-2,652	7,033	2,652
7	0	$\frac{44\ x\ 0}{92} = 0$	0	0	0
8	0	$\frac{44\ x\ 0}{92} = 0$	0	0	0
9	0	$\frac{4\ x\ 0}{92} = 0$	0	0	0
Jumlah	92				$\sum X^2 = 27{,}89$

Dari perhitungan dengan rumus chi-kuadrat telah diperoleh jumlah $X^2 = 27{,}89$, kemudian dari X^2 dimasukkan dalam rumus C, yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{27{,}89}{27{,}89 + 92}}$$

$$C = \sqrt{\frac{27{,}89}{119{,}89}}$$

$$C = \sqrt{0{,}233}$$

$C = 0{,}483$

Untuk memperoleh kesimpulan maka hasil perhitungan dengan rumus C disubstitusikan ke dalam rumus phi (φ)sebagai berikut:

$$\varphi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

$$\varphi = \frac{0{,}483}{\sqrt{1 - (0{,}483)^2}}$$

$$\varphi = \frac{0{,}483}{\sqrt{1 - 0{,}233}}$$

$$\varphi = \frac{0{,}483}{\sqrt{0{,}767}}$$

$$\varphi = \frac{0{,}483}{0{,}876}$$

$$\varphi = 0{,}551$$

b) Interpretasi

Dari perhitungan harga phi (φ) diperoleh 0,551. Untuk menentukan angka kriteria interpretasi “r” product moment, maka dicari df-nya. Dalam penelitian ini df = N-rN = 92-2 = 90, ternyata pada tabel “r” product moment diperoleh db 90 rt 5% = 0,207 dan 1% = 0,270. Uji signifikansinya bila ro ≥ rt 5% dan 1%, perbandingan ro = 0,551 ≥ rt 5% = 0,207 dan ro = 0,551 ≥ rt 1% = 0,270, maka hipotesis alternatif Ha yang berbunyi “Ada korelasi antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dangan hasil

belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014" dinyatakan diterima; dan Ho yang berbunyi "Tidak ada korelasi antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak alam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014" dinyatakan ditolak.

c) Kesimpulan

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada korelasi positif lagi signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014 pada interval 5% dan 1%. ($X_{1,}$Y)

2) Analisis tentang korelasi antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014. ($X_{2,}$Y)

a) Perhitungan

Tabel 4.4
Data Tentang Korelasi Antara Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak dalam Berkomunikasi secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014. ($X_{2,}$Y)

Kompetensi pdagogik guru aqidah akhlak dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik (X_2)	Hasil belajar aqidah akhlak			Jumlah rN
	T	S	K	
T	1) 18	2) 3	3) 4	25 rN
S	4) 26	5) 41	6) 0	67 rN
K	7) 0	8) 0	9) 0	0 rN
Jumlah cN	44 cN	44 cN	4 cN	92=N

Setelah cN dan rN diketahui, maka langkah selanjutnya mencari harga chi-kuadrat melalui tabel berikut:

Tabel 4.5
Perhitungan Chi-Kuadrat antara Data $X_{2,}$Y

Sel	fo	$fh = \frac{cN\ x\ rN}{N}$	$fo - fh$	$(fo - fh)^2$	$X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	18	$\frac{44\ x\ 25}{92} = 11{,}956$	6,044	36,529	3,055
2	3	$\frac{44\ x\ 25}{92} = 11{,}956$	-8,956	80,209	6,709
3	4	$\frac{4\ x\ 25}{92} = 1{,}087$	2.913	8,486	7,807
4	26	$\frac{44\ x\ 67}{92} = 32{,}043$	-6,043	36,518	1,139
5	41	$\frac{44\ x\ 67}{92} = 32{,}043$	8,957	80,228	2,504
6	0	$\frac{4\ x\ 67}{92} = 2{,}913$	-2,913	4,809	1,651
7	0	$\frac{44\ x\ 0}{92} = 0$	0	0	0
8	0	$\frac{44\ x\ 0}{92} = 0$	0	0	0
9	0	$\frac{4\ x\ 0}{92} = 0$	0	0	0
Jumlah	92				$\sum X^2 = 22{,}865$

Dengan perhitungan dengan rumus chi-kuadrat telah diperoleh jumlah $X^2 = 22{,}865$, kemudian dari X^2 dimasukkan dalam rumus C, yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{22{,}865}{22{,}865 + 92}}$$

$$C = \sqrt{\frac{22{,}865}{114{,}865}}$$

$$C = \sqrt{0{,}199}$$

$$C = 0{,}446$$

Untuk memperoleh kesimpulan maka hasil perhitungan dengan rumus C disubstitusikan ke dalam rumus (φ) sebagai berikut:

$$\varphi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

$$\varphi = \frac{0{,}446}{\sqrt{1 - (0{,}446)^2}}$$

$$\varphi = \frac{0{,}446}{\sqrt{1 - 0{,}199}}$$

$$\varphi = \frac{0{,}446}{\sqrt{0{,}801}}$$

$$\varphi = \frac{0{,}446}{0{,}895}$$

$$\varphi = 0{,}498$$

b) Interpretasi

Dari perhitungan harga phi (φ) diperoleh 0,498. Untuk menemukan angka kriteria interpretasi "r" product moment, maka dicari df-nya. Dalam penelitian ini df = N-rN = 92-2 = 90, ternyata pada tabel "r" product moment diperoleh db 90 rt 5% = 0,207 dan 1% = 0,270. Uji signifikansinya bila ro ≥ rt 5% dan 1%, perbandingan ro = 0,498 ≥ rt 5% = 0,207 dan ro = 0,498 ≥ rt 1% = 0,270 maka hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi "Ada korelasi antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014" dinyatakan diterima; dan Ho yang berbunyi "Tidak ada korelasi antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014" dinyatakan ditolak.

c) Kesimpulan

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada korelasi positif lagi signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan hasil belajar aqidah akhlak

siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014 pada interval 5% dan 1%. ($X_{2,}$Y).

3) Analisis data tentang korelasi antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014. ($X_{3,}$Y)

a) Perhitungan

Tabel 4.6
Data Tentang Korelasi Antara Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak dalam Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014. ($X_{3,}$Y)

Kompetensi pdagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar (X_3)	Hasil belajar aqidah akhlak			Jumlah rN
	T	S	K	
T	1) 16	2) 3	3) 4	23 rN
S	4) 28	5) 41	6) 0	69 rN
K	7) 0	8) 0	9) 0	0 rN
Jumlah cN	44 cN	44 cN	4 cN	92=N

Setelah cN dan rN diketahui, maka langkah selanjutnya mencari harga chi-kuadrat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Perhitungan Chi-Kuadrat antara Data $X_{3,}$Y

Sel	fo	$fh = \frac{cN\ x\ rN}{N}$	$fo - fh$	$(fo - fh)^2$	$X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	16	$\frac{44\ x\ 23}{92} = 11$	5	25	2,273
2	3	$\frac{44\ x\ 23}{92} = 11$	-8	64	5,818

Lanjutan tabel,

3	4	$\frac{4\ x\ 23}{92} = 1$	3	9	9
4	28	$\frac{44\ x\ 69}{92} = 33$	-5	25	0,758
5	41	$\frac{44\ x\ 69}{92} = 33$	8	64	1.939
6	0	$\frac{4\ x\ 69}{92} = 3$	-3	9	3
7	0	$\frac{44\ x\ 0}{92} = 0$	0	0	0
8	0	$\frac{44\ x\ 0}{92} = 0$	0	0	0
9	0	$\frac{4\ x\ 0}{92} = 0$	0	0	0
Jumlah	92				$\sum X^2 = 22{,}788$

Dari perhitungan dengan rumus chi-kuadrat telah diperoleh jumlah $X^2 = 22{,}788$, kemudian dari X^2 dimasukkan dalam rumus C, yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{22{,}788}{22{,}788 + 92}}$$

$$C = \sqrt{\frac{22{,}788}{114{,}788}}$$

$$C = \sqrt{0{,}198}$$

$$C = 0{,}445$$

Untuk mengambil kesimpulan maka hasil perhitungan dengan rumus C disubstitusikan ke dalam rumus phi (φ) sebagai berikut:

$$\varphi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

$$\varphi = \frac{0{,}445}{\sqrt{1 - (0{,}445)^2}}$$

$$\varphi = \frac{0{,}445}{\sqrt{1 - 0{,}198}}$$

$$\varphi = \frac{0{,}445}{\sqrt{0{,}802}}$$

$$\varphi = \frac{0{,}445}{0{,}895}$$

$$\varphi = 0{,}497$$

b) Interpretasi

Dari perhitungan harga phi (φ) diperoleh 0,497. Untuk menentukan angka kriteria interpretasi "r" product moment, maka dicari df-nya. Dalam penelitian ini df = N-rN = 92-2 = 90, ternyata pada tabel "r" product moment diperoleh db 90 rt 5% = 0,207 dan rt 1% = 0,270. Uji signifikansi bila ro ≥ rt 5% dan 1%, perbandingan ro = 0,497 ≥ rt 5% = 0,207, ro = 0,497 ≥ rt 1% = 0,270, maka hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi "Ada korelasi antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014" dinyatakan diterima; dan Ho yang berbunyi "Tidak ada korelasi antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014" dinyatakan ditolak.

c) Kesimpulan

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada korelasi positif lagi signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014 pada interval 5% dan 1%. $(X_{3,}Y)$.

c. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Dari hasil keseluruhan pengujian hipotesa penelitian melalui rumus chi-kuadrat, korelasi kontingensi dan phi dengan diinterpretasikan "r" product moment pada interval 5% dan 1% menunjukkan korelasi yang positif lagi signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, dan dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014. Untuk memberikan gambaran secara utuh dari hasil penelitian, maka dibuatlah rekapitulasi hasil penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian dibuat sesuai dengan permasalahan penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis Penelitian (Ha)	Hasil Analisis Data	Kriteria Interval 5% dan 1%	Interpretasi	Hasil Penelitian (Kesimpulan)
1	Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014	ro = 0,551	rt 5% = 0,207 dan rt 1% = 0,270	ro ≥ rt 5% dan 1%	Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014
2	Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014	ro = 0,498	rt 5% = 0,207 dan rt 1% = 0,270	ro ≥ rt 5% dan 1%	Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014
3	Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak	ro = 0,497	rt 5% = 0,207 dan rt 1% = 0,270	ro ≥ rt 5% dan 1%	Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak

Lanjutan tabel,

	dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014				dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka dapat dikaji pembahasan sebagai berikut:

1. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada korelasi positif lagi signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014.

   Hasil temuan di atas mengindikasikan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran yang mendidik dalam menyampaikan mata pelajaran aqidah akhlakcsehingga para siswanya mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal tersebut selaras dengan pendapat E. Mulyasa dalam bukunya Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru yang menjelaskan bahwa “guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antara

sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati."[145]

Subjek pembelajaran yang dimaksud di atas tentunya adalah guru dan siswa yang melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya. Dengan melakukan interaksi yang intens antar keduanya, apalagi yang diprakarsai oleh guru dengan menyusun suatu pembelajaran yang mendidik yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa tentu akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Karena proses pembelajaran yang mendidik adalah proses yang selalu berorientasi pada pengembangan potensi anak. Kegiatan belajar mengajar tersebut menurut Masnur Muslich seperti yang dikutip oleh Janawi yakni menitikberatkan pada proses pemberdayaan potensi anak. Prinsip-prinsip yang perlu dipertahankan seperti: *Pertama,* kegiatan yang berpusat pada anak; *Kedua*, belajar melalui berbuat; *Ketiga*, mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial; dan *keempat*, belajar sepanjang hayat.[146]

2. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada korelasi positif lagi signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014.

---

[145]E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 103

[146]Janawi, *Kompetensi Guru:Citra Guru Profesional*, (Bandung: Shiddiq Press dan Alfabeta, Cet.kedua 2012), hal. 86

Dari sekian banyak komponen dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru diantaranya yaitu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, komunikasi dibutuhkan ketika seorang guru menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan bahasa yang empatik dan santun membuat suasana pembelajaran lebih harmonis. Guru tidak diperbolehkan menggunakan bahasa yang tidak mendidik, karena guru adalah sosok yang digugu dan ditiru. Oleh karena itu guru harus menjadi teladan. Sebagai teladan, komunikasi yang dibangun dalam proses pembelajaran adalah komunikasi simpatik dan persuasif.[147]

Dalam proses belajar mengajar, komunikasi empatik, persuasif, dan menarik akan berdampak pada terjadinya proses pembelajaran yang konstruktif. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik diharapka berlangsung menarik. Komunikasi dalam proses pembelajaran perlu mengadopsi lebih dari satu arah (*one way*) tetapi *multi ways communication*. Komunikasi tersebut terjadi antara guru dan anak didik. Siklus ini perlu dipertahankan dan disesuaikan dengan konteks waktu dan kebutuhan.[148]

3. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada korelasi positif lagi signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi prosesdan hasil belajar terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014.

---

[147]Janawi, *Kompetensi Guru…*, hal. 89-90
[148]*Ibid.*, hal. 90

Melaksanakan kegiatan evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dilaksanakan oleh seorang guru, tidak terkecuali adalah guru aqidah akhlak. Dalam buku Janawi "Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional", Kusnandar menjelaskan, "evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan peserta didik setelah ia mengalami proses belajar selama periode tertentu." Yang terpenting perlu dipahami bahwa evaluasi bukanlah suatu aktivitas yang dilaksanakan secara spontan dan insidental, melainkan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk menilai suatu proses belajar mengajar secara terencana, sistematik, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.[149]

Berarti kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru aqidah akhlak mutlak harus disesuaikan dengan tujuan, alat evaluasi, dan sistem penilaian yang akan dipakai. Meskipun dari dari waktu ke waktu pelaksanaan evaluasi mengalami perkembangan, namun esensi dari dari evaluasi tersebut tidak boleh hilang. Inti dari evaluasi sendiri sesungguhnya adalah sebagai umpan balik (*feedback*) bagi proses pendidikan.[150] Dengan memperhatikan beberapa hal tersebut dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran bagi mata pelajaran aqidah akhlak tentu akan membawa dampak yang positif bagi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Apalagi hasil belajar aqidah akhlak yang harus dicapai oleh siswa tidak hanya berupa hasil belajar kognitif, tetapi juga hasil belajar afektif dan psikomotorik.

---

[149]*Ibid.*, hal. 92
[150]*Ibid.*, hal. 92